

OMBUDSMAN BALI KOMENTARI KASUS PEMUKULAN TNI-WARGA DI BULELENG, MINTA WARGA KOOPERATIF

Selasa, 24 Agustus 2021 - Kadek Bayu Krisna Tenggara

Potensibadung.com - Kasus pemukulan antara warga dan aparat TNI di Desa Sidatapa Buleleng, Bali, jadi polemik.

Kepala Ombudsman Republik Indonesia provinsi Bali, Umar Ibnu Alkhatab turut berkomentar.

Ia mengaku sudah menghubungi Dandim Buleleng.

"Setelah menonton video yang viral saya langsung menghubungi dandim buleleng," kata Umar, Selasa 24 Agustus 2021.

Dari laporan resmi dari Dandim Buleleng, insiden itu terjadi bersifat reaktif dan refleksi dari aparat.

"Kami sudah mendapatkan laporan resmi dari Dandim Buleleng, dan bisa disimpulkan bahwa kasus yang terjadi di Buleleng merupakan insiden yang bersifat reaktif dan refleksi dari aparat terhadap apa yang dilakukan oleh warga saat pelaksanaan testing covid 19," ujarnya.

Ia berharap agar peristiwa seperti itu tidak terulang lagi. Masyarakat juga diharapkan bisa bersikap kooperatif. Terutama dalam proses penanggulangan wabah covid-19.

Warga seyogianya mendukung upaya pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19. Sehingga peristiwa serupa tidak terulang kembali demi kebaikan bersama.

"Kami berharap agar peristiwa serupa tidak perlu terjadi lagi, dan berharap agar warga bisa bersikap kooperatif terhadap upaya aparat untuk melakukan sesuatu demi kebaikan bersama. Tidak saja untuk warga itu sendiri, tetapi juga untuk kemaslahatan semua orang," tandasnya.